

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan FE UNJ 2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y), dapat dilihat dari  $t_{hitung} 6,365 > t_{tabel} 1,973$ . Hal ini berarti jika mahasiswa Program Studi Pendidikan FE UNJ 2018 memiliki lingkungan keluarga yang baik maka minat menjadi guru akan semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan individu yang mendapatkan dukungan yang baik dari lingkungan keluarganya akan mampu menetapkan keputusannya dalam memilih pekerjaan termasuk untuk berprofesi sebagai guru.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y), dapat dilihat dari  $t_{hitung} 5,177 > t_{tabel} 1,973$ . Hal ini berarti jika mahasiswa Program Studi Pendidikan FE UNJ 2018 memiliki efikasi diri yang baik maka minat menjadi guru akan semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan individu yang memahami kemampuan dirinya dan memiliki keyakinan terhadap suatu pekerjaan akan mampu menumbuhkan minatnya berprofesi sebagai guru dan dapat menjadi guru yang profesional di masa yang akan datang.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara Lingkungan Keluarga (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) dapat dilihat dari  $F_{hitung} 63,187 > F_{tabel} 3,05$ . Dengan persamaan regresinya  $Y = 2,873 + 0,584 X_1 + 0,498 X_2$ , maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan keluarga dan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka

semakin tinggi tingkat minat menjadi guru pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat lingkungan keluarga dan efikasi diri maka semakin rendah tingkat minat menjadi guru pada mahasiswa. Selanjutnya nilai dari koefisien determinasi yaitu 0,548. Karena nilai tersebut berada di rentang 0,400 – 0,599 maka pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terdapat pengaruh yang cukup kuat. Jadi dapat disimpulkan mahasiswa dengan lingkungan keluarga yang baik dan mempunyai efikasi diri yang baik akan mempunyai minat menjadi guru yang tinggi, sehingga mereka mampu mempersiapkan dan memutuskan pilihan mereka dalam memilih pekerjaan termasuk menjadi guru.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dengan subjek mahasiswa Program Studi Pendidikan FE UNJ 2018 ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Selain itu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Selanjutnya terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Semakin tinggi lingkungan keluarga dan efikasi diri maka akan semakin tinggi minat menjadi guru. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki lingkungan keluarga dan efikasi diri yang baik agar mahasiswa mempunyai minat menjadi guru yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor indikator yang telah diuraikan di bab sebelumnya, yang memiliki nilai terendah pada variabel lingkungan keluarga yaitu indikator pengertian orang tua dengan instrumen “Orang tua saya memberikan kebebasan dalam memilih pekerjaan, termasuk jika saya menjadi guru”. Artinya mahasiswa membutuhkan saran atau arahan dari orang tua mengenai pekerjaan yang akan dipilih dan menghargai keputusannya jika ingin berprofesi sebagai guru tetapi yang dibutuhkan bukan hanya saran dan menghargai keputusan, hal tersebut menandakan dukunganpun penting agar mahasiswa merasa mendapat dorongan dari orang tua.

Indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu cara orang tua mendidik dengan instrumen “Orang tua memotivasi saya untuk menjadi guru”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan motivasi dan dukungan dari orang tua mengenai pekerjaan yang akan dipilihnya seperti berprofesi sebagai guru. Mahasiswa mendapatkan motivasi yang baik dari orang tua maka dapat meningkatkan minatnya menjadi guru

Sedangkan pada variabel efikasi diri menjelaskan bahwa indikator yang memiliki persentase terendah yaitu *generality* (generalitas) dengan instrumen “Saya tidak percaya diri dengan kemampuan saya saat presentasi tugas kelompok”. Hal tersebut menandakan mahasiswa belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan belum memenuhi kriteria sebagai seorang guru seperti rendahnya kepercayaan diri terhadap kemampuannya ketika berbicara di depan kelas saat presentasi, maka dari itu kepercayaan diri harus ditingkatkan karena guru akan selalu berinteraksi di depan kelas memberikan ilmu kepada siswanya.

Indikator dengan persentase tertinggi yaitu *strength* (kekuatan/keyakinan) dengan instrumen “Saya yakin dapat menjadi guru meskipun kemampuan saya terbatas”. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi maka minat menjadi guru pun akan tinggi dan akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru.

Besarnya indikator tiap variabel bebas menjelaskan bahwa indikator cara orang tua mendidik pada lingkungan keluarga dan indikator *strength* (kekuatan/keyakinan) pada efikasi diri memiliki pengaruh yang kuat pada variabel minat menjadi guru. Besar harapan peneliti mengenai dengan adanya temuan ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan FE UNJ 2018.

Tidak hanya faktor lingkungan keluarga dan efikasi diri yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru, ada faktor lain juga mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi guru yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tetapi penelitian ini sudah memberikan bukti empiris lingkungan keluarga dan efikasi diri adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru.

### **1.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada penelitian ini hanya 2 variabel yaitu lingkungan keluarga dan efikasi diri.
2. Responden penelitian ini hanya mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner di *google form* yang terkadang jawaban responden tidak sesuai dengan konteks sebenarnya.

### **1.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berlandaskan pada kesimpulan dan implikasi yang dijelaskan diatas, maka peneliti memberi beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi beberapa pihak untuk mengembangkan kualitas penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai indikator pengertian orang tua pada variabel lingkungan keluarga dan indikator *generality* (generalitas) pada variabel efikasi diri untuk meningkatkan minat menjadi guru.
2. Jika peneliti lain akan melakukan penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah variabel lainnya yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru.
3. Jika peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang sama, maka direkomendasikan untuk menambah jumlah responden dan perluas jangkauan tempat penelitian.
4. Peneliti selanjutnya hendak melakukan tambahan metode seperti wawancara kepada beberapa responden sebagai data pendukung, sehingga data yang didapat lebih banyak.